

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian. Menurut pendapat dari Prof. Dr. Suryana (2012) metode penelitian atau ilmiah merupakan langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah. Sedangkan menurut Sugiyono (2012), menyatakan bahwa penelitian merupakan langkah ilmiah agar memperoleh data dengan tujuan dan manfaat (Hafni, 2021. hal 1).

Dan untuk melakukan penelitian ini, yang berjudul Strategi Pendamping Sosial melalui Program Graduasi Mandiri Keluarga Penerima Manfaat, Studi pada Program Keluarga Harapan di Kelurahan Linggajaya Kota Tasikmalaya, yaitu menggunakan metode penelitian Kualitatif. Metode Kualitatif menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati (I Wayan, 2018. hal 4).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskrptif Kualitatif di fokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa itu terjadi, yang akhirnya dikaji secara mendalam untuk mengetahui atau menemukan pola-pola yang muncul pada peristiwa tersebut (Kim, H,Sefcik, J. S & Bradwey, C., 2016). Tujuan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif agar bisa mendeskripsikan, memahami dan mengkaji lebih dalam serta menguraikan Strategi Pendamping Sosial melalui Program Graduasi Mandiri Keluarga Penerima Manfaat pada Program Keluarga Harapan di Kelurahan Linggajaya Kota Tasikmalaya. Sehingga nantinya akan mendeskripsikan secara terperinci mengenai strategi pendamping sosial melalui program graduasi mandiri guna untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima mandaat yang dilaksanakan dalam program keluarga harapan dengan cara menjabarkan data-data yang diperoleh.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian kualitatif disebutkan fokus, pada dasarnya perumusan masalah menurut Lincoln dan Guba dalam (Lexy j. Maleong, 2002) bergantung pada paradigma apakah yang dianut oleh seorang peneliti yaitu apakah ia sebagai peneliti, evaluator atau sebagai peneliti kebijakan. Masalah adalah lebih dari sekedar pertanyaan dan jelas berbeda dengan tujuan, menurut Guba dalam (Abdussamad, 2021. hal 123) masalah adalah suatu keadaan yang disebabkan oleh hubungan antara dua elemen atau lebih yang menghasilkan situasi yang membingungkan.

Penetapan fokus atau masalah dalam penelitian kualitatif ini bagaimanapun akhirnya akan dipastikan sewaktu peneliti sudah berada dilapangan, walaupun rumusan masalah sudah cukup baik dan telah dirumuskan atas dasar penelaahan kepustakaan dan ditunjang oleh sejumlah pengalaman tertentu.

Adapun fokus pada penelitian ini yaitu Bagaimana Strategi Pendamping Sosial melalui Program Graduasi mandiri Keluarga Penerima Manfaat di Kelurahan Linggajaya, dengan data yang peroleh dari Koordinator Pogram Keluarga Harapan, Pendamping Program Keluarga Harapan dan Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di wilayah Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amarin menjelaskan subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepatnya dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Sementara Suharmi Arikunto mendefinisikan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang yang menjadi tempat data dimana variable penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Subjek penelitian pada penelitian kualitatif seringjuga di sebut responden atau informan (Rahmidi, 2011. hal 61-61).

Dalam penelitian ini untuk menentukan subjek penelitiannya menggunakan Teknik Purposive sampling, Teknik purposive sampling ini pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu disini misalnya

orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita butuhkan atau mungkin dia sebagai tokoh masyarakat yang berperan dalam suatu wilayah tertentu sehingga akan memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek atau situasi sosial yang akan diteliti (Abdussamad, 2021. hal 137).

Dalam penelitian ini yang ditetapkan sebagai subjek penelitian sebanyak 6 orang, terdiri dari 1 Koordinator Kota Program Keluarga Harapan, 2 Pendamping Program Keluarga Harapan, 3 Keluarga Penerima Manfaat di wilayah Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No	Nama	Pekerjaan/Jabatan	Kode Informan
1.	Rizal Maula S.Pdi	Koordinator Kota Program Keluarga Harapan	RM
2.	Lora Kartika Dewi	Pendamping Program Keluarga Harapan	LKD
3.	Iwan Trisnawan	Pendamping Program Keluarga Harapan	IT
4.	Atik Sumiati	Keluarga Penerima Manfaat	AS
5.	Nur Aini	Keluarga Penerima Manfaat	NA
6.	Nur Hayati	Keluarga Penerima Manfaat	YN

3.3.2 Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian harus ada objek yang akan diteliti. Objek penelitian ini agar jelas dapat dimaknakan maka perlu digambarkan dengan cara; memotret, memvideokan, mengilustrasikan dan menarasikan secara verbal dan non verbal. Penggambaran ini dapat dilakukan setiap objek yang berupa peristiwa, interaksi sosial, aktivitas sosial dan sebagainya (I Wayan, 2018. hal 6).

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Strategi Pendampiangan Keluarga Penerima Manfaat pada Program Graduasi mandiri Program Keluarga Harapan di wilayah Kelurahan Linggajaya Kota Tasikmalaya.

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data juga dapat didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Ibnu Hajar (Rahmadi, 2011. hal 41) ada tiga sumber yang dapat digunakan dalam penulisan ulasan kepustakaan, yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber yang berisikan hasil penelitian atau tulisan yang merupakan karya asli peneliti atau teoritis orsinal. Contohnya hasil penelitian yang telah dipublikasikan dalam jurnal profesional, laporan penelitian, tesis, disertasi.

2. Sumber Sekunder

Sumber yang berisi hasil penelitian atau tulisan yang dipublikasikan oleh penulis secara tidak langsung melakukan penelitian atau bukan enemu teori. Contohnya buku bacaan, buku teks dan ensiklopedia.

3. Sumber Preliminer,

Sumber yang berisi bahan rujukan yang dimaksud untuk membantu pembaca untuk menemukan sumber primer dan sekunder. Contohnya indeks dan abstrak.

Adapun informasi yang diperoleh dari sumber data disebut 3P, yaitu (1) Person, sumber orang, (2) Place, sumber data berupa tempat atau wilayah, (3) Paper, sumber berupa dokumen (Rahmadi, 2011). Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan klasifikasi subjek berupa orang (person) melalui wawancara dan observasi 3 responden, diantaranya:

- a. Koordinator PKH Kota Tasikmalaya
- b. Pendamping Sosial PKH di Wilayah Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya

- c. Keluarga Penerima Manfaat PKH di Wilayah Kelurahan Linggajaya Kota Tasikmalaya

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategi dalam penelitian, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar penelitian. Bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primere, dan sumber sekunder. Sumber primer ialah sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder ialah sumber yang tidak berikan data secara langsung kepada pengumpul data, bisa melalui pelantara seperti orang lain atau dokumen (Abdussamad, 2021. hal 142).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan interview (wawancara), obervasi (pengamatan) dan dokumentasi

3.5.1 Observasi

Obervasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatam terhadap gejala yang sedang diselidiki. Apabila peneliti hendak mengenal dunisa sosial, peneliti harus bisa memasuki dunia itu dalam artian peneliti harus hidup di kalangan masyarakat, mempelajari bahasanya, melihat dengan kepala sendiri apa yang terjadi, mendengarkan dengan telinga sendiri apa yang di ucapkabrn pikiran dan rasakan. (Abdussamad, 2021. hal 147-148).

Pada pelaksanaan obervasi ini peneliti melakukan pengamatan yang terdiri dari kegiatan, perilaku dan tindakan yang berkaitan dengan pengamatan yang dilakukan, yaitu Strategi Pendamping Sosial pada Program Graduasi mandiri Keluarga Penerima Manfaat yang menjadi salah satu program nasional untuk mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Program Keluarga Harapan di Kelurahan Linggajaya Kota Tasikmalaya.

3.5.2 Wawancara

Wawancara atau interview merupakan bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi, dapat diartikan juga sebagai suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan terbuka agar informan atau responden dapat kebebasan menjawab pertanyaan untuk mengeluarkan pikiran, pandangan, dan perasaanya tanpa diatur oleh peneliti (Abdussamad, 2021. hal 143).

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data diantaranya Strategi Pendampingan Program Graduasi Mandiri Keluarga Penerima Manfaat. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan mewawancarai koordinator Program Keluarga Harapan, Pendamping Program Keluarga Harapan dan Keluarga Penrima Manfaat untuk mendapatkan data mengenai strategi pendampingan yang dilakukan oleh pendamping PKH melalui program graduasi mandiri untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Pengertian dokumentasi yaitu mencari data mengenai variable atau hal-hal berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, noluten rapat, agenda dan sebagainya, dokuemntasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara san obeservasi yang bersumber dokumen dan rekaman (Abdussamad, 2021. hal 149-150). Dalam penelitian ini dokumentasi sebagai pendukung penetian dengan cara mengambil gambar.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisi data sebagai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar, setelah itu dilanjutkan dengan penafsiran (interpretasi) data. Secara singkatnya bahwa teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukam proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterprestasikan (Rahmadi, 2011. hal 92).

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) yang dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh, dengan pengamatan secara terus menerus maka mengakibatkan variasi data tinggi sekali, sehingga belum ada teknik analisis data dengan pola yang jelas. Nasution dalam (buku) menyatakan “melakukan analisis data adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, daya kreatifitas tinggi serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada acara tertentu untuk diikuti dalam analisis, sehingga peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasa cocok dengan sifat penelitiannya dengan bahan yang bisa diklasifikasikan oleh penelitian yang berbeda.

Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu, suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh lalu dikembangkan menjadi hipotesis.

3.6.1 Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya untuk dicari jika diperlukan. Semakin lama peneliti turun lapangan data yang diperoleh akan semakin banyak, maka dari itu perlu dicatat secara rinci. Untuk itu perlu dilakukan reduksi data agar membantu peneliti untuk menyusun dan merangkum data-data yang didapatkan di lapangan (Abdussamad, 2021).

3.6.2 Penyajian data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif data disajikan bisa berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami (Abdussamad, 2021). Penyajian data dalam penelitian ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menyajikan data yang didapat melalui metode-metode didalam teknik pengumpulan data mengenai Strategi Pendamping Sosial melalui Program Graduasi Mandiri Keluarga Penerima Manfaat pada Program Keluarga Harapan.

3.6.3 Verifikasi (Conclusion Drawing)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah verifikasi dalam penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Abdussamad, 2021). Proses penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk memverifikasi hasil data yang didapatkan dari seluruh proses penelitian yang dilakukan mengenai Strategi Pendamping sosial dalam program graduasi mandiri.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Lexy J. Meleong dalam (Umar & Moh. Miftachu, 2019. hal 24-27) tahapan pada Langkah-langkah penelitian ini terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan dan tahap analisis data.

1) Tahapan Pra-Lapangan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti kualitatif dalam tahap ini yaitu etika penelitian dengan Menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

2) Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan untuk Memahami latar penelitian dan Persiapan diri yaitu dengan; pembatas latar dan peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti di lapangan dan jumlah waktu studi.

3) Tahap Analisis Data

Tahap ini peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan atau dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan

sebelumnya, tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tahap analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang telah ditentukan, yaitu reduksi, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu penelitian

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Nama kegiatan	Tahun dan Bulan Pelaksanaan Penelitian						
		Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	April 2024	Mei 2024
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Bimbingan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Penelitian							
6	Penyusunan Skripsi							
7	Sidang Skripsi							

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu diwilayah Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Tempat ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena masih ada permasalahan mengenai strategi pendampingan yang dilaksanakan pada program graduasi untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberantas status kemiskinan melalui bantuan Program Keluarga Harapan. Maka dari itu tempat ini dirasa sesuai untuk dilakukan

penelitian mengenai Strategi Pendamping Sosial melalui Program Graduasi Mandiri Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan.